

Pembuatan Rambu-Rambu dan SOP K3 di Bengkel Galangan Mini dan Non Logam Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis

Nur Audina¹, Septi Ayu Angrayni²

^{1,2} Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri Bengkalis, nuraudina@polbeng.ac.id

Abstrak

Pada tahun 2024, telah terpasangnya sebagian rambu dan dan SOP K3 pada bengkel galangan mini dan bengkel non logam. Rambu dan dan SOP yang terpasang di bengkel galangan mini dan non logam hanya 2 pada masing-masing bengkel dan perlunya penambahan rambu dan SOP K3 di 2 bengkel tersebut dikarenakan aktivitas yang dilakukan sangat produktif seperti praktek dan *project* pembuatan kapal serta mempermudah jika memasuki area bengkel dapat melihat dengan jelas macam-macam rambu dan SOP K3 yang ada. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan berdiskusi dengan mitra, analisis kebutuhan, pembuatan rambu K3 dan SOP meliputi desain, material, jenis rambu dan SOP yang digunakan. Selanjutnya setelah pembuatan selesai, penyerahan dengan mitra dan proses pemasangan di semua bengkel dan laboratorium. Adapun hasil pengabdian ini adalah 6 rambu K3 dan 2 SOP K3.

Kata Kunci: Rambu K3, SOP, Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri Bengkalis

Abstract

In 2024, several safety signs and Occupational Health and Safety (K3) Standard Operating Procedures were installed in the mini shipyard workshop and the non-metal workshop. Currently, only two signs and Standard Operating Procedures are installed in each workshop. Therefore, additional K3 signs and Standard Operating Procedures are needed in both workshops due to the high level of productive activities such as practical training and shipbuilding projects. The installation of additional signs and procedures also helps ensure that anyone entering the workshop area can clearly see the various K3 signs and Standard Operating Procedures available. The implementation stages of this community service activity began with discussions with partners, needs analysis, and the creation of K3 safety signs and Standard Operating Procedures, which included design, materials, and types of signs and procedures used. After the production was completed, the next steps were the handover to partners and the installation process in all workshops and laboratories. The results of this project include six safety signs and two K3 Standard Operating Procedures.

Keywords: [Safety sign, Standard Operating Procedures, Naval Engineering, Bengkalis State Polytechnic]

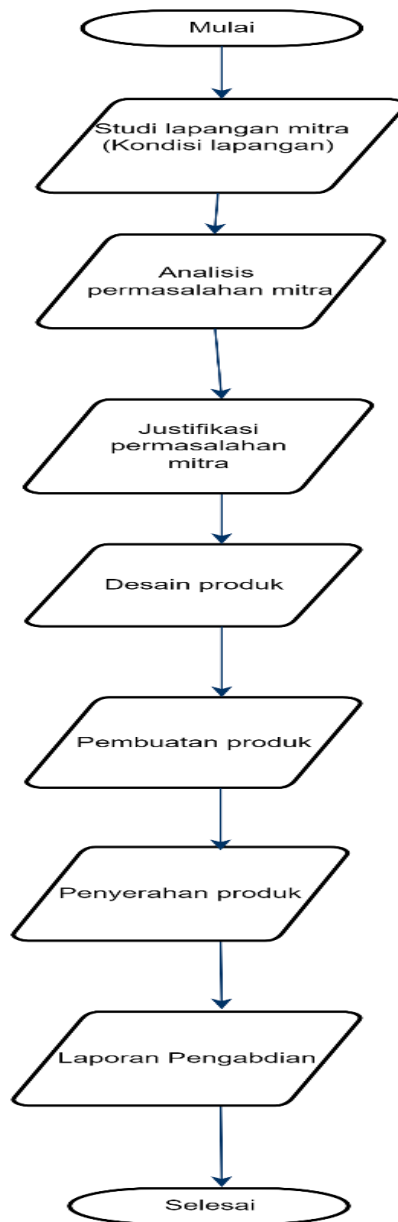
1. Pendahuluan

Kegiatan praktik di lingkungan Jurusan Teknik Perkapalan memiliki potensi bahaya yang tinggi. Minimnya rambu dan SOP K3 menyebabkan informasi keselamatan sulit diakses secara cepat oleh pengguna bengkel, yang berdampak pada risiko kecelakaan kerja. Pada tahun 2024, telah terpasangnya sebagian rambu dan dan SOP K3 pada bengkel galangan mini dan bengkel non logam. Rambu dan dan SOP yang terpasang di bengkel galangan mini dan non logam hanya 2 pada masing-masing bengkel. Menurut wawancara dengan Ketua Jurusan yaitu Pak Budhi Santoso, S.T., M.T serta laboran yang bertanggung jawab yaitu Fahendi

Roher A.Md perlunya penambahan rambu dan SOP K3 di 2 bengkel tersebut dikarenakan aktivitas yang dilakukan sangat produktif seperti praktek dan *project* pembuatan kapal serta mempermudah jika memasuki area bengkel dapat melihat dengan jelas macam-macam rambu dan SOP K3 yang ada.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pengabdian ini melibatkan beberapa tahap yang sistematis dengan tujuan supaya proses pembuatan rambu-rambu dan SOP K3 efektif dan sesuai dengan standar keselamatan. Adapun tahapan pada pembuatan rambu-rambu dan SOP K3 ini meliputi : identifikasi kebutuhan, perencanaan dan desain, pemilihan material yang digunakan, proses pembuatan rambu K3 dan pemasangan rambu K3 di mitra yaitu Jurusan Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra yaitu Jurusan Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis memberikan solusi terhadap permasalahan mitra yaitu pembuatan rambu-rambu K3 sebanyak 6 rambu dan 2 SOP K3 di bengkel galangan mini dan non baja. Kegiatan pengabdian ini beranggotakan 5 orang yang terdiri dari dosen, tenaga laboran serta mahasiswa.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan mitra terkait permasalahan yang ada yaitu masih kurangnya rambu-rambu K3 dan perlunya ada penambahan SOP K3 maka melalui program PNBK ini, tim pengusul mengusulkan untuk pembuatan rambu-rambu dan SOP K3 di bengkel galangan mini dan non baja. Untuk melihat kondisi pada bengkel tersebut dapat dilihat gambar 2.



Gambar 2. Kondisi Bengkel Non Logam dan Galangan Mini

Proses pembuatan rambu dan SOP K3 dimulai dengan identifikasi kebutuhan salah satunya adalah pemilihan material yang digunakan, selanjutnya dilakukan pembuatan kebutuhan rambu dan SOP K3 disesuaikan dengan jumlah bengkel dan laboratorium. Proses pembuatan rambu dan SOP K3 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Pembuatan Rambu K3

Ketika pembuatan rambu dan SOP K3 sudah selesai, langkah selanjutnya adalah pemasangan rambu-rambu K3 di bengkel Galangan Mini dan Non Logam. Adapun kondisi setelah dilakukan pemasangan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kondisi Mitra Setelah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Penyerahan rambu dan SOP K3 dilakukan dengan mitra yaitu Ketua Jurusan Teknik Perkapalan yaitu Budhi Santoso, S.T., M.T bersama dengan tim pengabdian kepada masyarakat. Adapun kegiatan penyerahan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Penyerahan Rambu dan SOP K3

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu pembuatan rambu-rambu K3 sebanyak 6 rambu dan SOP K3 sebanyak 2 SOP di bengkel Galangan Mini dan Non Logam Jurusan Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan juga kepada :

1. Direktur Politeknik Negeri Bengkalis
2. Ketua UPT. P3M

Daftar Pustaka

Aliyo, A. (2023). *Assessment of Safety Requirements and Their Practices in Teaching Laboratories*. Journal of Occupational Safety and Health, 33(2), 112–121.

Audina, N. (2024). *Pembuatan Rambu-Rambu K3 di Bengkel dan Laboratorium Jurusan Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Polbeng, 5(1), 45–52.

Chandra, T. (2020). *Generating Standard Operating Procedures for the Laboratory*. ACS Chemical Health & Safety, 27(6), 401–410.

Memon, M. R. (2024). *Understanding the Awareness of Health and Safety Signs*. Work: A Journal of Prevention, Assessment & Rehabilitation.

Research Institute for Technology Management. (2024). *Standardizing Hazard Signage in the Laboratory: A Step Towards Improved Safety Compliance*. ResearchGate Publication.